BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pendidikan karakter religius di Pondok Pesantren Al-Azhar Karanglo diterapkan secara menyeluruh melalui indikator karakter religius yaitu seperti Memiliki aqidah yang benar, Melaksanakan sholat lima waktu, Melakukan sholat Dhuha Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, Memimpin jamaah sholat. Serta melalui nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, cinta damai. Proses pendidikan karakter dilakukan melalui metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, perhatian, dan hukuman edukatif. Lingkungan pondok yang disiplin dan religius sangat berperan dalam membentuk karakter santri secara bertahap dan konsisten.
2. Program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Azhar Karanglo dilaksanakan secara bertahap dengan metode *binnadzor*, *bilghaib*, dan strategi pengulangan ganda. Setoran hafalan dilakukan tiga kali sehari, dilengkapi dengan evaluasi mingguan berupa tasmi' serta program *riyadhoh* menjelang wisuda. Program ini berhasil menciptakan santri yang tidak hanya hafal Al-Qur'an secara tekstual, tetapi juga terlatih secara spiritual, disiplin, dan bertanggung jawab.
3. Pendidikan karakter religius melalui program tahfidz Al-Qur'an terbukti memiliki keterkaitan yang kuat. Proses menghafal Al-Qur'an secara rutin dan disiplin membentuk karakter santri menjadi lebih jujur, bertanggung jawab. Aktivitas harian santri yang sarat dengan ibadah dan hafalan menciptakan pembiasaan positif yang berpengaruh signifikan terhadap kepribadian mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberi saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi lembaga, ustadzah pembina tahfidz khususnya para santri

a. Untuk Lembaga/ Pondok Pesantren Al-Azhar Karanglo

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program tahfidz sebagai sarana pembentukan karakter religius santri. Penerapan teknologi hendaknya tetap dikontrol agar tidak mengganggu konsistensi hafalan dan akhlak santri.

b. Untuk ustadzah pembina tahfidz

Hendaknya terus memberikan bimbingan yang konsisten dan personal kepada para santri, tidak hanya dalam aspek hafalan tetapi juga dalam pembinaan karakter. Kombinasi antara kontrol dan keteladanan akan memberikan dampak yang lebih kuat bagi perkembangan spiritual dan sosial santri.

c. Untuk Santri

Kepada para santri dihrapkan lebih rajin, tekun dan disiplin dalam mengikuti rangkaian program Tahfidz Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Demikian saran-saran yang dapat penulis kemukakan, harapan dari penulis semoga karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebuah bahan pertimbangan terhadap pendidikan karakter religius santri, sehingga apa yang diharapkan oleh guru dan oarng tua bisa tercapai